

# PENGARUH *DEBT DEFAULT*, RASIO PASAR, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Delvi Silvia<sup>1)</sup>, Herawati<sup>2)</sup>

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

[Delvisilvia17@gmail.com](mailto:Delvisilvia17@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *debt default*, rasio pasar, profitabilitas dan likuiditas terhadap opini audit *going concern*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Dengan metode *purposive sampling*. Sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria pada penelitian ini adalah 12 perusahaan atau 60 data observasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan alat bantu SPSS versi 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio pasar berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan *debt default*, profitabilitas dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*.

**Kata kunci:** *Debt Default*, Rasio Pasar, Profitabilitas, Likuiditas, Opini Audit *Going Concern*

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang kegiatan operasionalnya terbuka untuk umum atau perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh publik wajib menyusun dan menyampaikan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Salah satu ketentuannya yaitu perusahaan yang sudah diaudit oleh auditor independen untuk dapat melihat kondisi perusahaan dari opini audit yang dikeluarkan oleh auditor salah satu contohnya salah satu opini auditor yaitu opini audit *going concern*. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi keberlangsungan hidup usaha perusahaan. Faktor pertama adalah *debt default*. [1] menyatakan *Debt default* adalah ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajiban untuk melunasi hutang beserta bunganya kepada kreditur sesuai kesepakatan jatuh tempo, Informasi tentang gagal atau tidaknya suatu perusahaan dalam membayar hutang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan bersangkutan. Jika pada saat jatuh tempo perusahaan masih belum membayar hutang beserta bunganya, maka perusahaan dianggap mengalami *Debt default*.

Faktor kedua adalah rasio pasar menurut [2] merupakan sekumpulan rasio yang akan menghubungkan harga saham perusahaan. Rasio pasar ini bisa diprosikan dengan *earning per share* (EPS) yang merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Faktor ketiga adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan dan mendapatkan laba selama periode tertentu [3]. Faktor keempat adalah likuiditas. Menurut [4] likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu berarti perusahaan tersebut dalam keadaan "Likuid". Oleh karena itu likuiditas merupakan salah satu indikator dari penilaian auditor apakah perusahaan mengalami *going concern* atau tidak.

## METODE

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel

berdasarkan kriteria tertentu. Menghasilkan 12 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan data amatan sebanyak 60 data. Selain itu variabel penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu variabel dependen yaitu opini audit *going concern* diukur dengan variabel *dummy*. Sedangkan variabel independen terdiri dari *debt default*, rasio pasar, profitabilitas dan likuiditas.

Dalam rangka membuktikan secara empiris hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Dalam metode tersebut pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS 16.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh tahapan pengujian persyaratan dapat terpenuhi maka proses pengujian hipotesis dapat segera dilakukan. Proses pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Variabel	Beta	Sig	Alp ha	Hasil
Debt Default (X <sub>1</sub> )	0.839	0.463	0.05	H <sub>1</sub> ditolak
Rasio Pasar (X <sub>2</sub> )	-0.069	0.019	0.05	<b>H<sub>2</sub> diterima</b>
Profitabilitas (X <sub>3</sub> )	0.066	0.166	0.05	H <sub>3</sub> ditolak
Likuiditas (X <sub>4</sub> )	-0.921	0.284	0.05	H <sub>4</sub> ditolak
Costanta	-1.269	0.193	0.05	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar -1.269 yang bernilai negatif mengartikan bahwa apabila semua variabel independen yaitu *Debt default*, rasio pasar, profitabilitas dan likuiditas dianggap

konstan maka opini audit *going concern* mengalami penurunan sebesar -1.269.

Variabel *Debt default* memiliki nilai koefisien 0.839 dan tingkat signifikan sebesar 0.463.. Nilai signifikan *Debt default* sebesar 0.463 lebih besar dari 0.05. hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak, berarti *Debt default* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Variabel rasio pasar memiliki nilai koefisien -0.069 dan tingkat signifikan sebesar 0.019.. Nilai signifikan rasio pasar sebesar 0.019 lebih kecil dari 0.05. hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima, berarti rasio pasar berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien 0.066 dan tingkat signifikan sebesar 0.166. Nilai signifikan profitabilitas sebesar 0.166 lebih besar dari 0.05. hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak, berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Variabel likuiditas memiliki nilai koefisien -0.921 dan tingkat signifikan sebesar 0.284.. Nilai signifikan likuiditas sebesar 0.284 lebih besar dari 0.05. hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat ditolak, berarti likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Debt default* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* sehingga hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) pada penelitian ini ditolak.
2. Rasio pasar berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* sehingga hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) pada penelitian ini diterima.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* sehingga hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) pada penelitian ini ditolak.
4. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* sehingga hipotesis keempat (H<sub>4</sub>) pada penelitian ini ditolak.

## Saran

1. Untuk dapat memperpanjang rentang waktu penelitian sehingga memperoleh sampel lebih banyak yang niatnya diharapkan lebih mampu menginterpretasikan keadaan yang sebenarnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan satu atau beberapa variabel baru seperti solvabilitas yang berkemungkinan berpengaruh terhadap opini audit going concern.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Surianti And Neni Marlina B. Purba, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Di Bursa Efek Indonesia," *J. Emba J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis Dan Akunt.*, Vol. 8, No. 1, 2020, Doi: 10.35794/Emba.V8i1.28053.
- [2] A. O. Prasetya And L. Hidayat, "Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Kinerja Keuangan ( Studi Kasus Pada Pt . Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Kinerja Keuangan," No. September, 2018.
- [3] M. Yani, R. Asmeri, And N. Andini, "Jurnal Indovisi," *Anal. Pengaruh Profitab. Cash Flow, Dan Kebijak. Manaj. Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusah. Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indones.*, Vol. 1, No. Iii, Pp. 18–33, 2018, Doi: <https://doi.org/10.30985/Ji.V1i1.8>.
- [4] E. Kurniawati And W. Murti, "Jurnal Akuntansi Fe-Ub," *Pengaruh Profitab. Likuiditas Dan Ukuran Perusah. Terhadap Opini Auidt Going Concern (Studi Kasus Pada Perusah. Tekst. Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indones.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 1–8, 2018.